



JAPFA

PUBLIC PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk EXPOSE

Jakarta, 14 April 2015



Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran



Profil Perseroan

Perusahaan
agribisnis
terintegrasi
vertikal

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp. 24,5 Triliun dan EBITDA sebesar Rp. 1,8 Triliun pada tahun 2014.
- Diversifikasi usaha strategis dibidang budidaya perairan dan penggemukan sapi.
- Tercatat di BEI lebih dari 20 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp.10,1 triliun per tanggal 31 Desember 2014.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin pasar
dan tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama lebih dari 30 tahun.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian dan harga bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 14% di tahun 2014.
- Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar untuk pakan ternak dan DOC.

Fokus sebagai penyedia protein hewani terjangkau di Indonesia

Segmen Bisnis Yang Terintegrasi

UPSTREAM

MIDSTREAM

DOWNSTREAM

PAKAN

PEMBIBITAN

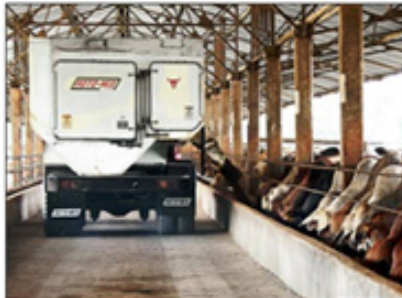
PETERNAKAN KOMERSIAL

PEMROSESAN

DIVISI PERUNGGANAN



DIVISI PETERNAKAN SAPI POTONG

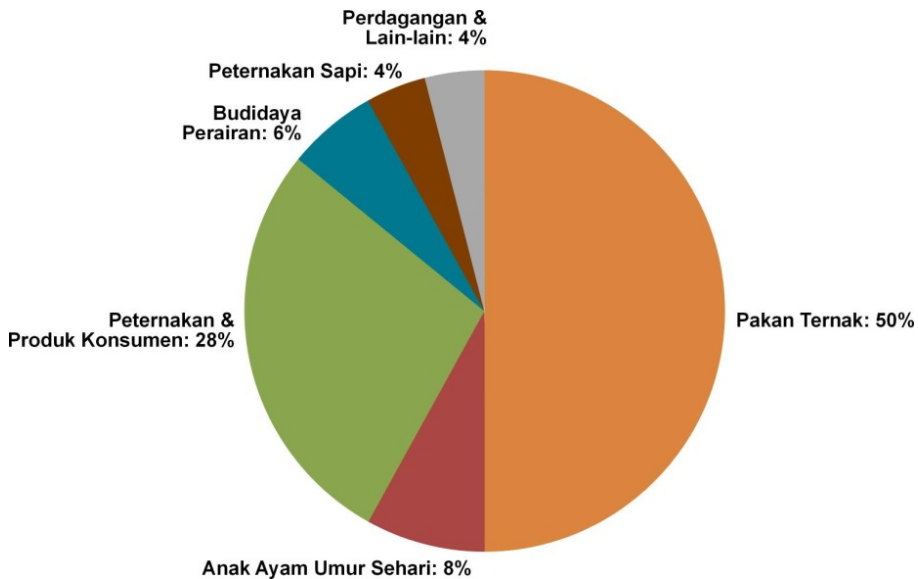


DIVISI BUDIDAYA PERAIRAN



Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan Bersih dan merupakan Fokus Utama Usaha Perseroan

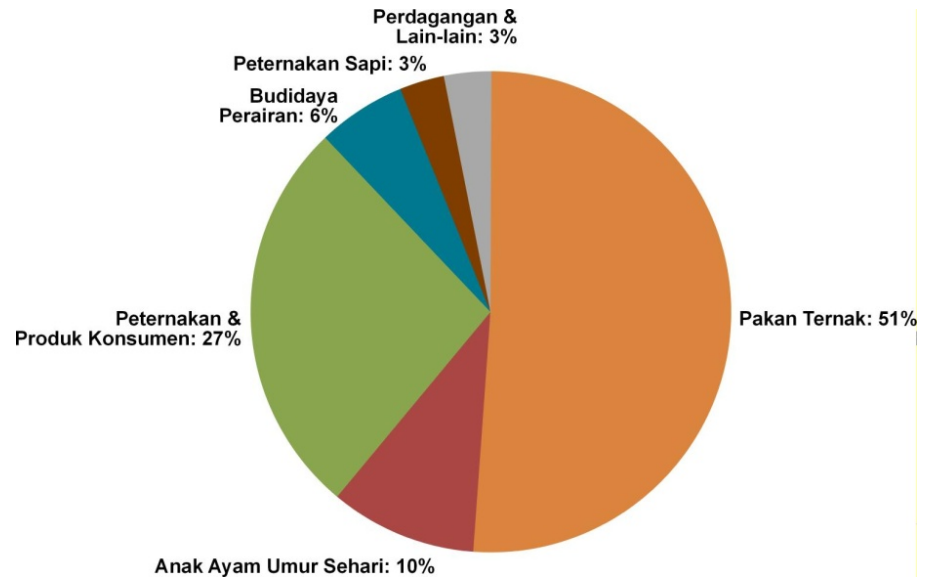
FY14 Kontribusi Penjualan Bersih Per Segmen Usaha



**Divisi
Perunggasan:
86% dari total**

Total Penjualan Bersih FY14 : Rp. 24,5 Triliun

FY13 Kontribusi Penjualan Bersih Per Segmen Usaha



**Divisi
Perunggasan:
88% dari total**

Total Penjualan Bersih FY13 : Rp. 21,4 Triliun



Kinerja Operasional

Pada tahun 2014, telah terjadi tekanan terhadap harga jual DOC dan ayam broiler bagi seluruh industri perunggasan di Indonesia. Ini terutama disebabkan oleh kenaikan pasokan DOC tanpa diimbangi oleh kenaikan permintaan akan ayam broiler.

Seiring dengan kenaikan permintaan ayam yang stabil beberapa tahun terakhir sampai dengan tahun 2014, Japfa bersama dengan semua pemain lainnya di industri ini, telah menanamkan investasi belanja modalnya, yang berakibat pada penambahan pasokan DOC di tahun 2014. Akan tetapi, permintaan akan ayam broiler di tahun 2014 tidak meningkat seperti yang diharapkan karena melemahnya daya beli masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Secara keseluruhan, bisnis perunggasan terintegrasi Japfa (Perseroan) di Indonesia mencatat keuntungan di tahun 2014, dimana divisi pakan (*feed*) menyumbang laba operasi yang stabil dan membantu mengurangi pengaruh rugi operasi dari divisi breeding (*DOC*) dan peternakan komersial.

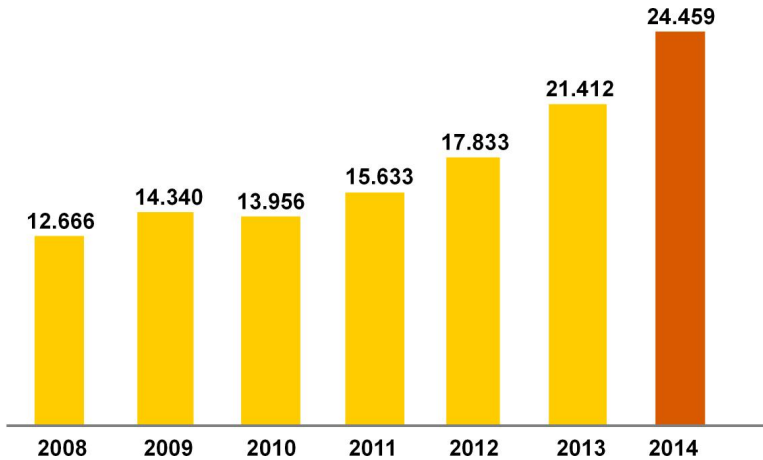
Dalam hal kinerja operasional, Perseroan masih merupakan salah satu pemain yang paling efisien di bidang perunggasan di Indonesia. Penurunan laba di tahun 2014 disebabkan oleh adanya dinamika pasokan pada industri perunggasan dan daya beli masyarakat secara umum. Kami tetap yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan industri perunggasan di Indonesia.



Ikhtisar Keuangan

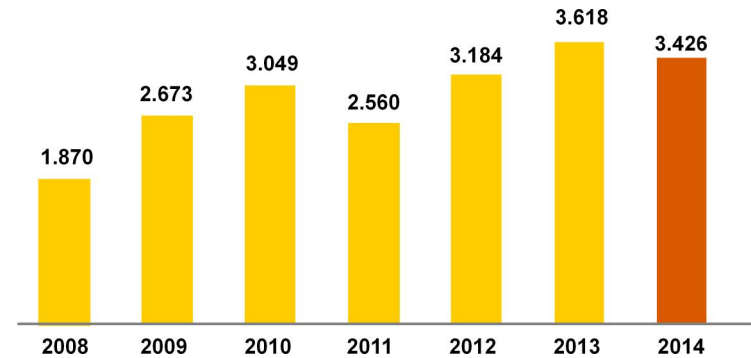
PENJUALAN BERSIH

(Rp. Milyar)



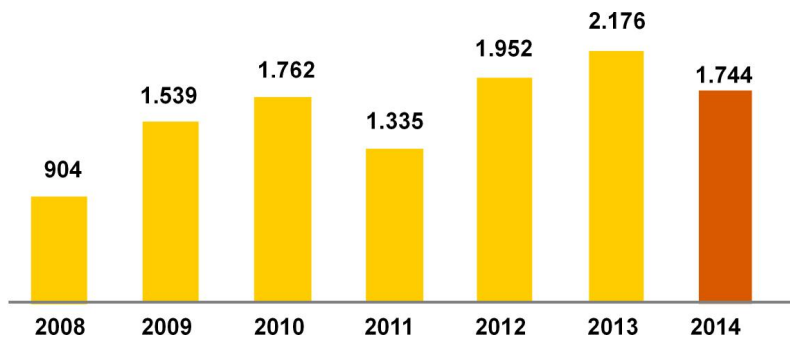
LABA KOTOR

(Rp. Milyar)



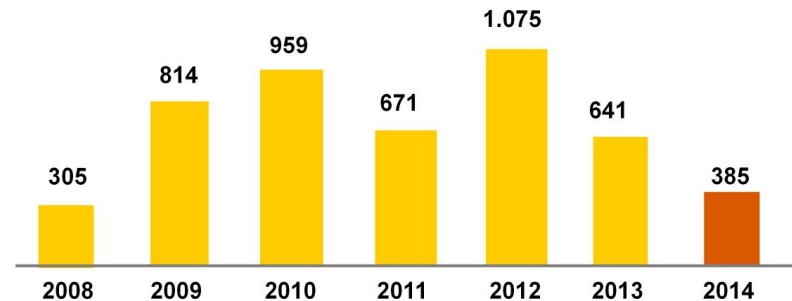
EBITDA

(Rp. Milyar)



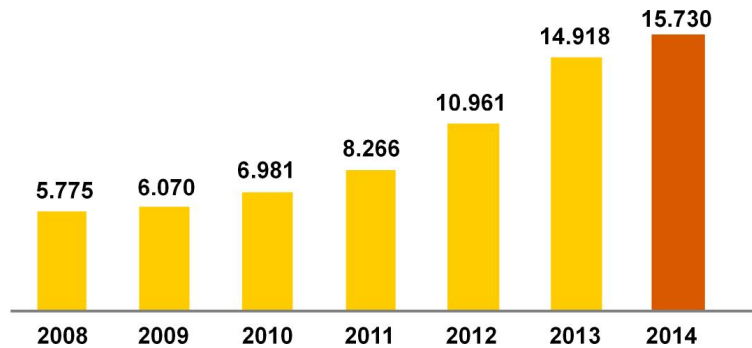
LABA BERSIH

(Rp. Milyar)

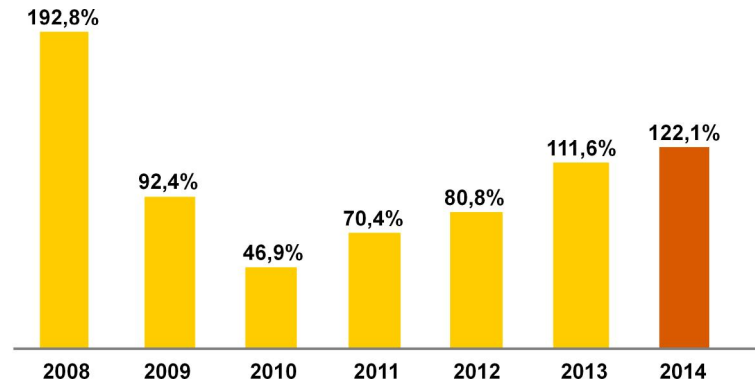


JUMLAH ASET

(Rp. Milyar)

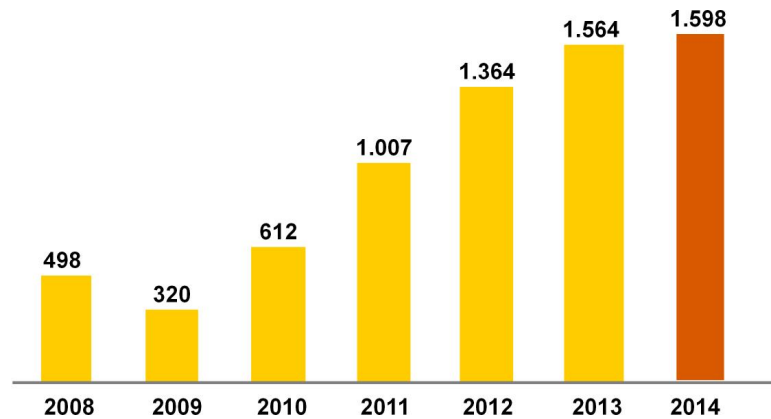


HUTANG/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. Milyar)





Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan

Tantangan yang telah terjadi di tahun 2014, diperkirakan masih akan berlanjut, antara lain dalam hal pertumbuhan permintaan konsumen yang masih *flat* dan kelebihan pasokan (*oversupply*) DOC di Indonesia. Di samping itu, Rupiah juga makin melemah terhadap US Dollar di tahun 2015.

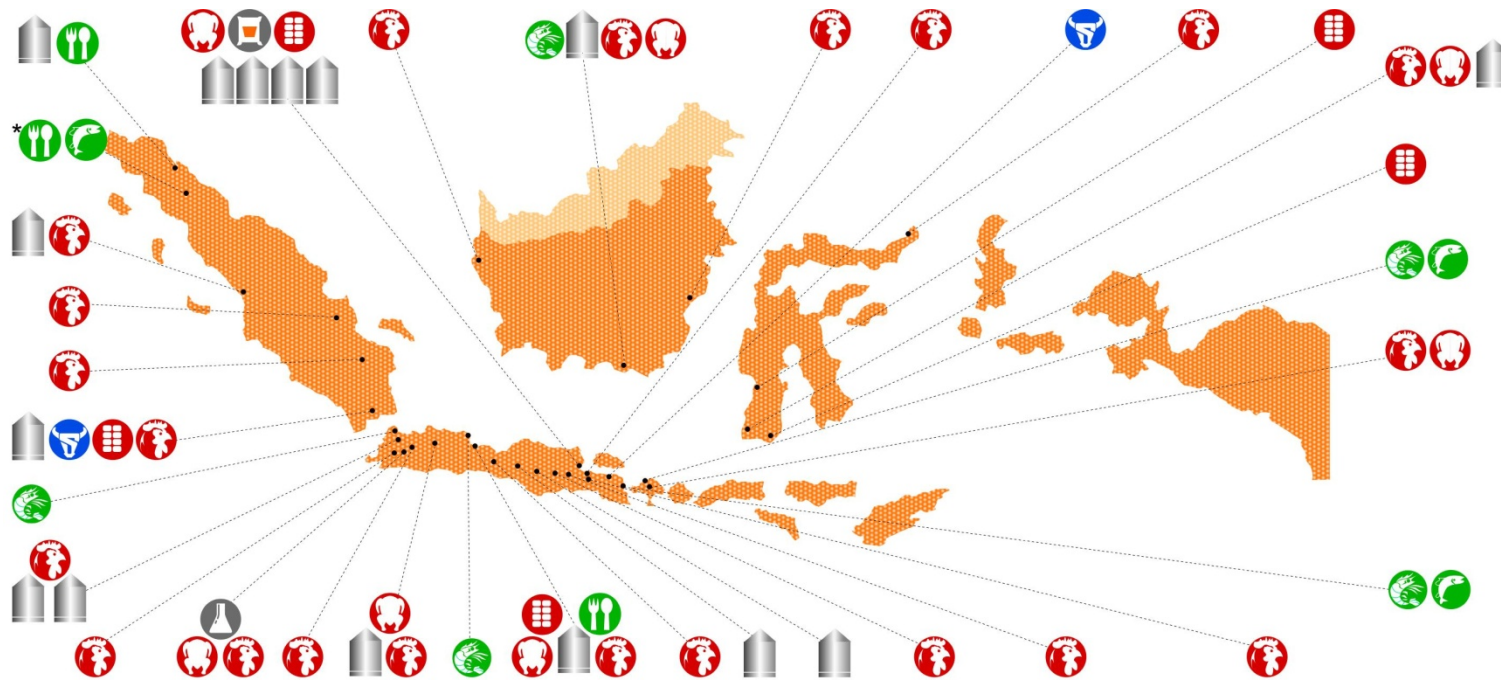
Strategi Ke Depan

1. Perseroan sementara ini telah mengurangi rencana belanja modal (*capex*) di tahun 2015.
2. Perseroan saat ini telah mengurangi produksi DOC.
3. Perseroan terus melakukan usaha lindung nilai (*hedging*) dari sebagian eksposur mata uang asing dalam obligasi US Dollarnya , dalam rangka meminimalisasi pengaruh fluktuasi Rupiah terhadap US Dollar.
4. Perseroan akan fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, termasuk memperbaiki efisiensi dalam hal modal kerja.



Lampiran

Wilayah Kerja Perseroan



 Pabrik Pakan Ternak / Animal Feedmills	Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Cikande, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gresik, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makassar	 Beef Cattle Feedlot	Lampung, Probolinggo, Darwin (Australia)
 Peternakan & Sentral Penetasan / Breeding Farms & Central Hatcheries	Lampung, Palembang, Jambi, Padang, Purwakarta, Bogor, Serang, Subang, Sukabumi, Pemalang, Pasuruan, Malang, Mojokerto, Semarang, Jombang, Kediri, Boyolali, Bali, Manado, Makassar, Pontianak, Samarinda, Banjarbaru	 Shrimp Ponds & Hatcheries	Carita, Anyer, Indramayu, Banyuwangi, Bali, Bati-bati
 Rumah Potong Ayam / Slaughter House	Sadang, Parung, Pabelan, Makassar, Bali, Krian, Bati-Bati	 Fish Farming & Hatcheries	Lake Toba, Simalungun, Banyuwangi, Bali
 Pengeringan Jagung / Corn Dryer	Lampung, Brebes, Gowa, Grobogan, Pare-pare	 Seafood Processing Unit	Medan, Cirebon, Simalungun (*under construction)
		 Woven Plastic Bag Factory	Wonoayu
		 Pabrik Vaksin Hewan / Animal Vaccine Factory	Bogor

Catatan: Japfa memiliki 65 peternakan pembibitan ayam dan tidak semuanya bisa digambar di peta.



Terima Kasih